

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh Warga Negara Indonesia.

Hal ini dapat secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yaitu :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta, ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, pendidik dan pelatih bagi para siswa, guru dituntut untuk memahami dan menguasai tentang berbagai aspek perilaku guru dan perilaku siswa untuk mencapai pendidikan.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250-251), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya seorang guru mampu mengadakan variasi dalam menyampaikan materi, contohnya dengan belajar kelompok. Menurut (<http://id.shvoong.com/socialscience/education/2202977/pengertian-belajar-kelompok/>), belajar merupakan suatu perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, usaha guru untuk membiasakan siswa belajar secara efektif dapat ditempuh melalui pembentukan kelompok belajar. Belajar kelompok dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh dua atau lebih dalam mencari atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap atau kemampuan pada umumnya yang dilakukan secara logis dan sistematis melalui kegiatan kelompok.

Selain itu ketrampilan guru dalam mengajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Menurut Semiawan (2000:18), ketrampilan merupakan suatu penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai. Sedangkan guru dalam proses belajar mengajar merupakan penyampai materi yang harus

disampaikan kepada siswa. Dengan demikian guru harus mempunyai ketrampilan mengajar yang baik agar suasana mengajar lebih menyenangkan dan menarik, sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dan diserap oleh siswa dengan baik pula.

Dalam penelitian ini saya mencoba meneliti tentang hasil yang didapat siswa dari besarnya pengaruh belajar kelompok dan persepsi siswa tentang ketrampilan guru dalam mengajar. Tanpa adanya kemampuan guru dalam membuat variasi dalam mengajar akan menyebabkan kesulitan dalam proses belajar dan dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang suatu wacana tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INTENSITAS BELAJAR KELOMPOK DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 JATISRONO TAHUN AJARAN 2012/ 2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul penelitian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul atas variabel tersebut antara lain :

1. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan
2. Banyaknya persepsi yang berbeda antar siswa tentang ketrampilan mengajar guru.

3. Masih belum maksimalnya ketrampilan guru dalam mengajar
4. Sejauh ini ketrampilan mengajar guru dan intensitas belajar kelompok diharapkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang timbul atas variabel tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Persepsi siswa atas ketrampilan mengajar guru.
2. Belajar kelompok merupakan media penyampaian materi dari guru kepada siswa.
3. Hasil belajar di ambil dari nilai ujian Semester 1.
4. Peneliti hanya memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatisrono Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa ?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan Guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa ?
3. Adakah pengaruh belajar kelompok terhadap persepsi siswa tentang ketrampilan guru dalam mengajar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatisrono Tahun ajaran 2012/ 2013 .

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pengalaman kepada sekolah tempat diadakannya penelitian tentang pengaruh intensitas belajar kelompok dan persepsi siswa tentang ketrampilan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru untuk selalu meningkatkan ketrampilan mengajarnya.
- b. Memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan belajar kelompok sebagai media dalam menyampaikan materi.
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menghadapi peserta didiknya nantinya.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini di susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang hasil belajar, intensitas belajar kelompok, persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru, pengaruh intensitas belajar kelompok terhadap hasil belajar, pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini di sajikan kesimpulan dari hasil analisis data dilakukan peneliti dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN